

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

1. Program pemberdayaan ekonomi masyarakat yang dilaksanakan oleh BUMDes Papanrejo Desa Papanrejo telah mengadopsi dua metode yang cukup efektif. Pertama, melibatkan masyarakat dalam sebagian unit usaha, yang memungkinkan mereka terlibat langsung dalam pengelolaan usaha dan pengambilan keputusan. Kedua, membangun kerjasama usaha dengan mitra, yang membantu meningkatkan kapasitas dan keberlanjutan usaha serta memperoleh akses ke pasar yang lebih luas.
2. Pelaksanaan program pemberdayaan ekonomi pada masyarakat desa yang dilakukan oleh BUMDes Papanrejo Desa Papanrejo telah sesuai dengan prinsip-prinsip manajemen bisnis islam. Mereka mengutamakan iman dan taqwa dengan menjaga nilai etika dan moral Islam dalam menjalankan programnya. Mereka juga menerapkan asas keseimbangan dan keadilan dalam distribusi hasil usaha dan kesejahteraan sosial secara seimbang. Selain itu, BUMDes Papanrejo melaksanakan asas musyawarah untuk memastikan partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan strategis atas programnya.
Pertama, BUMDes Papanrejo menempatkan keimanan yang kuat dan ketaqwaan kepada Allah sebagai dasar tindakan dan keputusan bisnis mereka. Hal ini tercermin dalam integritas yang tinggi, kejujuran, dan ketelitian dalam melaksanakan program pemberdayaan ekonomi. BUMDes Papanrejo melaksanakan pekerjaan dan pelayanan sesuai dengan SOP yang berlaku, memberikan informasi atas pelayanan sesuai dengan kondisi dan keadaan yang sebenarnya, menjalankan usaha dengan itikad baik, dan menghindari praktek-praktek yang bertentangan dengan nilai-nilai agama.
Kedua, BUMDes Papanrejo menerapkan asas keseimbangan dan keadilan dalam aspek ekonomi dan sosial. Mereka memastikan distribusi hasil usaha yang

adil, sehingga manfaat ekonomi yang dihasilkan dapat merata di antara anggota dan masyarakat. Seperti penerapan tarif yang berbeda untuk kalangan pelajar dan umum, serta masyarakat desa papanrejo sendiri dan luar desa papanrejo yang dipraktikkan dalam unit pengelolaan parkir.

Ketiga, BUMDes Papanrejo menerapkan asas musyawarah dengan melibatkan masyarakat dalam proses pengambilan keputusan terkait program yang dijalankan. Partisipasi aktif masyarakat dalam pengambilan keputusan strategis memungkinkan kepentingan bersama terwakili dan memperkuat rasa kepemilikan terhadap program yang dijalankan. Sebagaimana dalam unit telekomunikasi dan internet desa, BUMDes Papanrejo melibatkan masyarakat dalam diskusi dan musyawarah untuk menentukan jenis layanan dan infrastruktur yang dibutuhkan oleh masyarakat

B. Saran - Saran

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini, beberapa saran berikut diajukan sebagai langkah-langkah perbaikan dan pengembangan untuk BUMDes Papanrejo:

1. **Memperluas Pelibatan Masyarakat:** BUMDes Papanrejo dapat berupaya untuk melibatkan masyarakat secara lebih luas dalam keseluruhan unit usaha yang ada. Dengan melibatkan lebih banyak anggota masyarakat, potensi partisipasi dan kontribusi mereka dapat dimanfaatkan secara optimal, sehingga meningkatkan keberlanjutan program.
2. **Penguatan Kerjasama dengan Mitra Usaha:** BUMDes Papanrejo sebaiknya terus memperkuat kerjasama dengan mitra usaha yang telah berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilakukan melalui peningkatan komunikasi, pembinaan hubungan yang saling menguntungkan, dan eksplorasi peluang kerjasama baru. Dengan memperluas jaringan mitra usaha, BUMDes dapat mendapatkan akses ke pasar yang lebih luas dan meningkatkan kapasitas usahanya.

3. Pengembangan Kepemimpinan dan Sumber Daya Manusia: BUMDes Papanrejo perlu memberikan perhatian khusus terhadap pengembangan keahlian dan kemampuan anggota, terutama dalam hal manajemen usaha dan kepemimpinan. Melalui pelatihan, pendidikan, atau kerjasama dengan lembaga pendidikan, BUMDes dapat meningkatkan kapasitas sumber daya manusia yang dimilikinya, sehingga mampu mengelola program pemberdayaan dengan lebih efektif.

Dengan mengimplementasikan saran-saran tersebut, BUMDes Papanrejo dapat meningkatkan efektivitas program pemberdayaan ekonomi masyarakat dan mengatasi kendala yang ada. Dalam melibatkan masyarakat, BUMDes perlu melakukan pendekatan yang inklusif dan mengadopsi mekanisme partisipatif yang melibatkan semua anggota masyarakat secara aktif. Peningkatan kapasitas sumber daya manusia dapat dilakukan melalui pelatihan dan pendidikan yang mengarah pada pengembangan keterampilan manajerial dan keahlian teknis yang dibutuhkan. Selain itu, BUMDes perlu mengadopsi pendekatan yang lebih terintegrasi dalam mengatasi dominasi kepengurusan dengan memperkuat prinsip musyawarah dan pembelajaran sepanjang hayat.